



PENYULUHAN KONSEP KAMPUNG WISATA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA DI KELURAHAN SEMEMI BENOWO SURABAYA

Irma Eka Yuanasari, Ignatia Martha Hendrati, Anisa Fitria Utami

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id , 19011010025@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Sememi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kota Surabaya yang lebih tepatnya berada di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Terdapat lokawisata di Kelurahan Sememi yaitu adanya Taman Anggrek dan Rumah Jamur serta terdapat pula Kampung Semanggi Taman Anggrek yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kelurahan Sememi menjadi salah satu objek yang akan diangkat dalam pengembangan kampung wisata ini. Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan wawasan serta kesadaran pola pikir masyarakat untuk lebih peka terhadap potensi-potensi wisata yang ada disekitarnya. Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu persiang dan pelaksanaan kegiatan yang dimana dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan Focus Group Discussion lalu dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci: Kelurahan Sememi, Penyuluhan, Kampung Wisata

EXPLANATION OF THE CONCEPT OF TOURISM VILLAGE AS A TOURISM VILLAGE DEVELOPMENT EFFORT IN SEMEMI BENOWO SURABAYA

ABSTRACT

Sememi Village is one of the villages located in the city of Surabaya, which is more precisely located in Benowo District, Surabaya City, East Java Province. There are lokatourism in Sememi Village, namely the Orchid Garden and Mushroom House and there is also the Semanggi Orchid Garden Village which is one of the tourist destinations in Sememi Village which is one of the objects that will be appointed in the development of this tourist village. Extension activities are carried out to provide insight and awareness of people's mindsets to be more sensitive to tourism potentials that are around them. This counseling is carried out using two methods, namely training and the implementation of activities where in the implementation of this activity a Focus Group Discussion is carried out and then continued with outreach activities.

Keywords: Sememi Village, Extension, Tourism Village

PENDAHULUAN

Penyuluhan merupakan suatu bentuk usaha untuk menyebarluaskan sebuah informasi-informasi baru agar masyarakat dapat tertarik dan bersedia mengikuti dan juga melaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari guna untuk menunjang kehidupan yang lebih baik. Penyuluhan tidak akan terlepas dari bagaimana sasaran tersebut dapat mengerti, tertarik, memahami, dan juga dapat mengerti apa yang sudah dipaparkan dengan baik dan benar dapat diterapkan menggunakan ide-ide baru dalam kehidupannya. Oleh karena itu, perlunya perencanaan yang matang dan juga berkesinambungan dalam melakukannya.

Kampung wisata merupakan sebuah kampung yang dimana dalam kampung tersebut dapat hidup mandiri dengan potensi-potensi yang dimiliki dan dapat menjual daya tarik wisata tanpa melibatkan investor. Berdasarkan penjelasan tersebut pengembangan kampung wisata atau desa wisata merupakan realisasi dari Undang-Undang Otonomi Daerah (UU No. 29 Tahun 1999). Oleh karena itu, perlunya pengembangan kampung wisata untuk meningkatkan pendapatan daerah dan juga menggali potensi-potensi wisata yang ada di daerah tersebut.



Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas apa itu penyuluhan dan juga pengertian dari kampung wisata dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kampung wisata merupakan suatu bentuk usaha untuk menyebarluaskan seah informasi-informasi mengenai suatu daeah yang dimana dal daerah tersebut dapat hidup mandiri dengan potensi-potensi yang dimiliki dimiliki di daerah dan dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan.

Kelurahan Sememi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kota Surabaya yang lebih tepatnya berada di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 60198. Jarak Kelurahan Sememi dengan Kator Kecamatan Benowo yaitu sejauh 100 m, jarak dengan pusat pemerintahan provinsi yaitu sejauh 15 Km. Kelurahan Sememi ini menjadi salah satu kawasan strategis yang memiliki potensi wisata untuk pengembangan Kota Surabaya. Terdapat lokawisata di Kelurahan Sememi yaitu adanya Taman Anggrek dan Rumah Jamur yang terletak di RT 03 RW 01 serta terdapat pula Kampung Semanggi yang terletak di RT 07 RW 03.

Taman Anggrek adalah salah satu objek wisata yang ada di Kelurahan Sememi yang merupakan gagasan dari Ibu Tri Rismaharini yang dibangun pasca penutupan adanya lokalisasi prostitusi di Kelurahan Sememi. Di dalam Taman Anggrek terdapat *green house* untuk budidaya Tanaman Anggrek. Adapula ruang laboratorium kultur jaringan, lobi etalase Tanaman Anggrek, ruang inkuator, dan ruang aklimatisasi. Terdapat pula spot foto *instagramable* yang dapat dibuat untuk *swafoto* bersama teman maupaun keluarga.

Kegiatan penyuluhan konsep kampung wisata di Kelurahan Sememi ini merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh kelompok 70 KKN- Tematik UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2022 yang dimana merupakan sebagai langkah utama untuk melakukan pengembangan kampung wisata yang ada di Kelurahan Sememi. Dengan

Untuk melakukan pengembangan wisata terdapat 3 dasar yang harus digunakan sebagai media promosi wisata yaitu *Positioning* (Bagaimana destinasi dikenal), *Differentiation* (Bagaimana destinasi tersebut berbeda dengan destinasi lain), dan *Branding* (identifikasi yang membedakan dengan destinasi lain) (Nanang Wijayanto et al., 2022). Taman Anggrek saat ini sudah dikenal sebagai salah satu destinasi wisata ya ada di Kota Surabaya sehingga dengan adanya penyuluhan konsep kampung wisata ini diharapkan dapat menjadi langkah pertama untuk menjadikan Kelurahan Sememi sebagai salah satu kampung wisata yang ada di Kelurahan Sememi.

METODE

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Kamis, 31 Maret 2022 bertempat di Balai RW 01 Kelurahan, Sememi Kecamatan Benowo, Kota Surabaya dan juga melalui zoom meeting. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wadah masyarakat untuk memperoleh ilmu tambahan mengenai konsep kampung wisata dan untuk membentuk kesadaran masyarakat terhadap wisata-wisata yang ada disekitarnya. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan tim yaitu mahasiswa Kuliah KKN - Tematik UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2022 dengan narasumber yaitu Bapak Praja Firdaus N., M.Hub.Int yang dimana beliau merupakan salah satu dosen Program Studi Pariwisata di UPN “Veteran” Jawa Timur. Pada tahap ini ada beberapa informasi dan juga masukan yang didapatkan untuk kegiatan penyuluhan konsep kampung wisata ini, antara lain: a) Kesiapan Bapak Praja Firdaus N., M.Hub.Int sebagai narasumber dalam kegiatan penyuluhan konsep kampung wisata. b) adanya identifikasi permasalahan terkait minat masyarakat Kelurahan Sememi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan konsep kampung wisata.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* dan penyuluhan konsep kampung wisata yang didampingi langsung oleh ahli. Dimulai dari Focus Group Discussion yang dimana membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di Taman Anggrek, menampung aspirasi-aspirasi yang dikemukakan oleh pihak Taman Anggrek, dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan konsep kampung wisata setelah penyuluhan. Dengan ini masyarakat diharapkan mampu memahami dan juga menerapkan apa yang sudah dipaparkan oleh pemateri. Dan diakhir kegiatan terdapat sesi tanya jawab sehingga peserta dapat bertanya dan berdiskusi langsung dengan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Focus Group Discussion (FGD) Konsep Kampung Wisata

Focus Group Discussion merupakan wawancara dengan topik yang sudah ditentukan sebelumnya oleh seorang moderator. Focus Group Discussion ini seperti wawancara semi terstruktur yang dimana termasuk dalam penelitian kualitatif sesuai dengan apa yang sudah disepakati sebelumnya. Diskusi ini diawali oleh moderator yang melontarkan pertanyaan kepada peserta, kemudian didiskusikan oleh seluruh peserta. Dalam hal ini, moderator memiliki peran yang sangat penting karena moderator memiliki tugas agar diskusi ini dapat menghasilkan diskusi yang dapat memberi manfaat dan opini yang semaksimal mungkin dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Diskusi dilakukan secara santai agar peserta tidak merasa tegang dan tertekan dalam menyampaikan pendapat maupun aspirasi yang akan dipaparkan. Tujuan umum diadakannya FGD yaitu untuk menyamakan persepsi antara satu orang dengan orang lain dengan topik yang sudah ditentukan. Yang pada akhirnya dari adanya penyamaan persepsi tersebut dapat tumbuh kesepakatan dan pengertian baru terkait topik maupun isu yang sudah ditentukan. Kegiatan Focus Group Discussion ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 berlokasi di Taman Anggrek Sememi tepat berada di Gang II RT 03 RW 01. Dengan agenda pembahasan mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di Taman Anggrek. Dimulai dengan moderator membuka forum lalu dilanjutkan moderator melontarkan pertanyaan kepada peserta. Kemudian pertanyaan tersebut ditanggapi oleh beberapa peserta untuk menyamakan persepsi dan untuk membuahkan hasil sebuah kesepakatan bersama.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi saat Focus Group Discussion



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Focus Group Discussion

Penyuluhan Konsep Kampung Wisata

Penyuluhan merupakan upaya untuk merubah perilaku manusia melalui proses pendekatan secara edukatif. Pendekatan edukatif ini sendiri memiliki makna bahwasanya dilakukan untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis, terarah, serta terencana dan sesuai dengan peran serta individu, kelompok, maupun masyarakat yang bersangkutan untuk memecahkan masalah dengan berbagai faktor yang sudah dipertimbangkan.

Kegiatan penyuluhan konsep kampung wisata ini dilakukan pada 31 Mei 2022. Tujuan diadakannya penyuluhan ini yaitu untuk mengubah pola pikir kehidupan masyarakat tentang kesadaran

dalam adanya potensi-potensi wisata yang ada di sekitarnya. Perubahan pola pikir ini diharapkan dapat mencakup berbagai bidang khususnya dalam bidang pariwisata. Menurut Kartaspoetra (1987), terdapat dua tujuan diadakannya penyuluhan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, antara lain:

- a) Tujuan Jangka pendek
 - 1. Adanya perubahan tingkat pengetahuan
 - 2. Adanya perubahan tingkat kecakapan atau kemampuan
 - 3. Adanya perubahan sikap
 - 4. Adanya motif tindakan
- b) Tujuan Jangka Panjang
 - 1. Better farming, mampu mengubah cara-cara dengan menjadi lebih baik
 - 2. Better business, berusaha agar menjadi lebih bermanfaat
 - 3. Better living, dapat menghemat karena sudah mengetahui tujuan utama yang akan dicapai.

Dalam kegiatan penyuluhan ini dihadirkan narasumber yang kompeten dalam bidangnya yaitu Bapak Praja Firdaus N., M.Hub.Int. yang merupakan dosen program pariwisata UPN “Veteran” Jawa Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Sememi, perwakilan ibu PKK, karang taruna RW 01, Ketua RW 01, Ketua RT 03, dan juga masyarakat sekitar. Pada saat penyuluhan disampaikan dijelaskan mengenai Jejaring Desa Wisata (Jadesta). Jadesta merupakan system informasi (platform) sebaran desa wisata dengan data profil dan juga analisis penentuan klasifikasi desa wisata yang mendukung proses pembangunan dengan satu data kepariwisataan nasional sebagai kontribusi data dukung kegiatan pengembangan desa wisata. Selain itu dijelaskan pula komponen daerah tujuan wisata. Komponen daerah tujuan wisata merupakan komponen kepariwisataan yang harus dimiliki oleh objek-objek untuk menjadi daya tarik wisata tersebut. Komponen daerah tujuan wisata terdapat enam bagian yaitu *service, attraction, activities, accommodation, community accessibility*, dan *amenities*. Tidak lupa beliau juga menjelaskan daya tarik wisata dimana segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang memiliki keanekaragaman baik itu kekayaan alam, budaya, maupun hasil buatan manusia akan menjadi sasaran atau tujuan untuk berkunjung wisatawan..



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Konsep Kampung Wisata



Gambar 4. Foto Bersama Dalam Kegiatan Penyuluhan Konsep Kampung Wisata



Gambar 5. Foto Bersama Dosen Pembimbing Program Studi

SIMPULAN

Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan masyarakat sekitar dapat merubah pola pikir dan memiliki kesadaran untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi wisata yang ada. Sangat disayangkan jika potensi-potensi wisata yang ada di Kelurahan Sememi ini tidak dikembangkan dengan baik. Oleh karena itu, penyuluhan ini diadakan untuk mnegubah pola pikir masyarakat dan juga untuk mengenalkan potensi-potensi wisata yang kurang diketahui oleh khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, Fernando Gertum et al. 2015. "No The sense of health of the main person, center, center and otaku, health related indicators, co-dispersion structure analysisTitle." *Syria Studies* 7(1): 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Chaerunissa, Shafira Fatma, and Tri Yuniningsih. 2020. "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang." *Journal Of Public Policy And Management Review* 9(4): 159–75.
- Hadiwijoyo. 2012. "Komponen 4A Pariwisata." *Pariwisata Budaya* 88: 6–14.
- Mojo, Kelurahan, and Kota Surabaya. 2022. "METHOD IN THE PROCESSING OF BUTTERFLY PEA FLOWERS IN." 2(2): 27–33.
- Purbadi, Yohanes Djarot, and Reginaldo Christophori Lake. 2019. "Konsep Kampung-Wisata Sejahtera, Kreatif, Cerdas Dan Lestari Berkelanjutan." *EMARA: Indonesian Journal of Architecture* 5(1): 12–23.
- Rohman, Fandy Aprianto. 2019. "Drumblek, Kesenian Barang Bekas Dari Salatiga Untuk Dunia Drumblek, Second Hand Art From Salatiga Into World." *Neliti.Com* 10(1): 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.
- Nanang Wijayanto, O., Agfianto, T., Adi Wijaya, D., & Perjalanan Wisata, U. (2022). *DISEMINASI MEDIA PROMOSI KAMPUNG WISATA BALUWARTI GUNA MENINGKATKAN BRAND IDENTITY DESTINASI PARIWISATA BUDAYA KOTA SURAKARTA*. 2.